

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN KONDISI GINGIVA PADA IBU YANG MENYIRIH
DENGAN SUNTIL DAN TANPA SUNTIL DI DESA NAGERI
KECAMATAN JUHAR KABUPATEN KARO



LAURA SKLENARIKOVA BR SEBAYANG
P07525022021

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KESEHATAN GIGI
TAHUN 2025

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN KONDISI GINGIVA PADA IBU YANG MENYIRIH
DENGAN SUNTIL DAN TANPA SUNTIL DI DESA NAGERI
KECAMATAN JUHAR KABUPATEN KARO

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



LAURA SKLENARIKOVA BR SEBAYANG
P07525022021

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KESEHATAN GIGI
TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN KONDISI GINGIVA PADA IBU YANG
MENYIRIH DENGAN SUNTIL DAN TANPA SUNTIL DI
DESA NAGERI KECAMATAN JUHAR KABUPATEN
KARO**

**NAMA : LAURA SKLENARIKOVA BR SEBAYANG
NIM : P07525022021**

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan di Hadapan Dosen
Penguji
Medan, 20 Maret 2025

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



**drg. Nelly K. Manurung, M.Kes
NIP. 197005232000032001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN KONDISI GINGIVA PADA IBU YANG
MENYIRIH DENGAN SUNTIL DAN TANPaA SUNTIL DI
DESA NAGERI KECAMATAN JUHAR KABUPATEN
KARO**

**NAMA : LAURA SKLENARIKOVA BR SEBAYANG
NIM : P07525022021**

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program Studi
Diploma-III Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan
Medan, 11 Juni 2025

Penguji I



**Dr. drg. Ngena Ria, M.Kes
NIP. 196704101991032001**

Penguji II



**Susy Adrianelly S, SKM, MKM
NIP. 197207221998032003**

Ketua Penguji



**drg. Nelly K. Manurung, M.Kes
NIP. 197005232000032001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003**

PERNYATAAN

GAMBARAN KONDISI GINGIVA PADA IBU YANG MENYIRIH DENGAN SUNTIL DAN TANPA SUNTIL DI DESA NAGERI KECAMATAN JUHAR KABUPATEN KARO

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 11 Juni 2025



Laura Sklenarikova Br Sebayang
NIM. P07525022021

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
DEPARTMENT OF DENTAL HYGIENE
SCIENTIFIC WRITING, June 11th 2025**

Laura Sklenarikova Br Sebayang

**AN OVERVIEW OF GINGIVAL CONDITIONS AMONG BETEL CHEWING
MOTHERS WITH AND WITHOUT TOBACCO (*SUNTIL*) IN NAGERI VILLAGE,
JUHAR SUBDISTRICT, KARO REGENCY**

ix + 25 Pages, 5 Tables, 6 Figures, 12 Appendices

ABSTRACT

The practice of betel chewing remains common among the community in Nageri Village, Juhar Subdistrict, Karo Regency. Betel chewing involves chewing a mixture of betel leaf, areca nut, lime, gambier, and often tobacco (locally referred to as *suntil*). This tradition is believed to help maintain oral and dental health. However, tobacco applied to the anterior teeth area and its silicate content can irritate the soft tissues in the oral cavity and potentially trigger periodontal diseases.

This study was descriptive research using a quantitative approach. The aim was to describe the gingival condition of mothers who chew betel with and without tobacco (*suntil*). A total of 30 participants were selected using simple random sampling and divided into two groups of 15 each. Data were collected through questionnaires and clinical gingival examination using a periodontal probe.

The results showed that gingival recession was found in 66.7% of respondents who chewed betel with tobacco, while in the group without tobacco, only 20% experienced recession. Furthermore, the gingival color in the tobacco group tended to be brownish (46.7%), whereas the non-tobacco group predominantly had pink-colored gingiva (66.7%).

It can be concluded that gingival discoloration and recession were more commonly found in mothers who chewed betel with tobacco.

Keywords: Betel Chewing, Tobacco, Gingival Recession, Oral And Dental Health

References: 27 (2006–2024)



CONFIRMED HAS BEEN TRANSLATED BY :

*Language Laboratory of Medan Health Polytechnic of The
Ministry of Health*

**POLITENIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI 11 JUNI 2025**

LAURA SKLENARIKOVA BR SEBAYANG

**GAMBARAN KONDISI GINGIVA PADA IBU YANG MENYIRIH DENGAN
SUNTIL DAN TANPA SUNTIL DI DESA NAGERI KECAMATAN JUHAR
KABUPATEN KARO**

ix + 25 Halaman, 5 Tabel, 6 Gambar, 12 Lampiran

ABSTRAK

Kebiasaan menyirih masih umum dilakukan oleh masyarakat di Desa Nageri, Kecamatan Juhar, Kabupaten Karo. Menyirih dilakukan dengan mengunyah campuran daun sirih, pinang, kapur, gambir, dan sering ditambahkan suntil (tembakau). Tradisi ini dipercaya dapat menjaga Kesehatan gigi dan mulut. Namun penggunaan tembakau yang ditekankan pada area gigi anterior dan kandungan silikat pada tembakau dapat menyebabkan iritasi pada jaringan lunak rongga mulut dan memicu penyakit periodontal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran kondisi gingiva pada ibu-ibu yang menyirih dengan suntil dan tanpa suntil. Sampel sebanyak 30 orang dibagi dalam dua kelompok, masing-masing 15 orang, dan dipilih dengan metode *simple random sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner dan pemeriksaan klinis gingiva menggunakan periodontal probe.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa resesi gingiva ditemui pada 66,7% responden yang menyirih dengan suntil, sedangkan pada kelompok tanpa suntil hanya 20%. Selain itu, warna gingiva pada kelompok menyuntil cenderung kecoklatan (46,7%), sedangkan kelompok tanpa suntil didominasi warna merah muda (66,7%).

Dapat disimpulkan bahwa, perubahan warna dan resesi gingiva lebih banyak ditemui pada ibu yang memiliki kebiasaan menyirih disertai dengan menyuntil.

Kata Kunci : menyirih, suntil, resesi gingiva, kesehatan gigi dan mulut dan tembakau.

Daftar Bacaan : 27 (2006-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas penyertaan Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Adapun judul Karya Tulis Ilmiah adalah “Gambaran Kondisi Gingiva Pada Ibu Yang Menyirih Dengan Suntil dan Tanpa Suntil Di Desa Nageri Kecamatan Juhar Kabupaten Karo”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati karya ini saya persembahkan sebagai salah satu bentuk syukur kepada Tuhan yang telah memberikan kasih karunia, pertolongan dan Anugrah-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mengalami kesulitan. Namun, berkat bimbingan, arahan, dukungan dan saran-saran dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu drg. Nelly Katharina Manurung, M.Kes selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Penguji yang selalu bersedia meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan petunjuk, saran, dan masukan dengan penuh kesabaran di tengah-tengah tugasnya yang padat sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dr. drg. Ngena Ria, M.Kes selaku Dosen dan Penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Ibu Susy Adrianelly, SKM, MKM selaku Dosen dan Penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff pengajar di Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama melaksanakan kuliah.
6. Teruntuk yang paling saya cintai dan sayangi yaitu kedua orang tua saya tidak henti-hentinya mengupayakan segala sesuatu, serta selalu mendoakan dan menyayangi saya dalam hal keadaan apapun dan selalu memberikan nasihat agar tetap semangat.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan selamat membaca semoga bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Medan, Juni 2025

Penulis



Laura Sklenarikova Br Sebayang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
C.1 Tujuan Umum	3
C.2 Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Tinjauan Pustaka.....	4
A.1 Menyirih	4
A.1.1 Komposisi Menyirih.....	5
A.1.2 Daun Sirih	5
A.1.3 Pinang	7
A.1.4 Gambir	8
A.1.5 Kapur	9
A.1.6 Tembakau	10
A.2 Gingiva.....	11
A.2.1 Definisi Gingiva	11
A.3 Kerangka Konsep	12
A.4 Defenisi Operasional	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Jenis dan Desain Penelitian	14
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	14
B.1 Lokasi Penelitian	14
B.2 Waktu Penelitian.....	14
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	14
C.1 Populasi Penelitian	14
C.2 Sampel Penelitian.....	14
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	15
D.1 Jenis Data.....	15

D.2 Cara Pengumpulan Data.....	15
E. Instrumen Penelitian	16
F. Pengolahan Data dan Analisa.....	16
F.1 Pengolahan Data	16
F.2 Analisa Data	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil Penelitian	17
B. Pembahasan	20
BAB V SIMPULAN DAN SARANA	22
A. Simpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan usia pada ibu yang menyirih dengan suntil dan tanpa suntil di Desa Nageri Kecamatan Juhar Kabupaten Karo	17
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan lama menyirih pada ibu yang menyirih dengan suntil dan tanpa suntil di Desa Nageri Kecamatan Juhar Kabupaten Karo	18
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan frekuensi menyirih perhari pada ibu yang menyirih dengan suntil dan tanpa suntil di Desa Nageri Kecamatan Juhar Kabupaten Karo.	18
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan ada tidaknya resesi gingiva pada ibu yang menyirih dengan suntil dan tanpa suntil di Desa Nageri Kecamatan Juhar Kabupaten Karo.	19
Tabel 4.5	Distribusi responden berdasarkan warna gingiva pada ibu yang menyirih dengan suntil dan tanpa suntil di Desa Nageri Kecamatan Juhar Kabupaten Karo	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daun Sirih	7
Gambar 2. Pinang	8
Gambar 3. Gambir	9
Gambar 4. Kapur	10
Gambar 5. Tembakau	11
Gambar 6. Gingiva	12

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Ethical Clearance*
- Lampiran 2 Surat Pengantar Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 4 Denah Lokasi Penelitian
- Lampiran 5 *Informed Consent*
- Lampiran 6 Kuesioner
- Lampiran 7 Format Pemeriksaan
- Lampiran 8 Master Tabel
- Lampiran 9 Daftar Konsultasi Bimbingan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 10 Jadwal Penelitian
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup Penulis
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian